

Ibadah Raya Surabaya, 27 Juni 2010 (Minggu Sore)

Matius 25: 1, 13

25:1. "Pada waktu itu hal Kerajaan Sorga seumpama sepuluh gadis, yang mengambil pelitanya dan pergi menyongsong mempelai laki-laki.

25:13. Karena itu, berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu akan hari maupun akan saatnya."

Gereja Tuhan atau gadis-gadis harus selalu berjaga-jaga supaya dapat menyongsong kedatangan Yesus kedua kali di awan-awan yang permai.

Yang harus dijaga/dipersiapkan adalah **PELITA HARUS TETAP MENYALA.**

Syarat supaya pelita tetap menyala:

1. ay. 5-7= harus menerima kabar mempelai= cahaya injil tentang kemuliaan Kristus.
25:6. Waktu tengah malam terdengarlah suara orang berseru: Mempelai datang! Songsonglah dia!
2. ay. 2-4= **harus memiliki minyak persediaan.**

Kita masih membahas bagian kedua

Matius 25: 2-4

25:2. Lima di antaranya bodoh dan lima bijaksana.

25:3. Gadis-gadis yang bodoh itu membawa pelitanya, tetapi tidak membawa minyak,

25:4. sedangkan gadis-gadis yang bijaksana itu membawa pelitanya dan juga minyak dalam buli-buli mereka.

Cahaya dan minyak persediaan ini harus ada. Tidak bisa ada salah satunya.

Gereja Tuhan bagaikan 10 gadis yang **TERPISAH** jadi 2 bagian:

1. yang **memiliki** minyak persediaan= 5 gadis bijaksana. Pelitanya tetap menyala sehingga bisa menyongsong kedatangan Yesus kedua kali.
2. yang **tidak memiliki** minyak persediaan= 5 gadis yang bodoh. Pelitanya hampir padam bahkan padam karena minyaknya habis, sehingga ketinggalan saat Yesus datang kembali kedua kali dan binasa untuk selama-lamanya.

Galatia 3: 3

3:3. Adakah kamu sebodoh itu? Kamu telah mulai dengan Roh, maukah kamu sekarang mengakhirinya di dalam daging?

Praktik sehari-hari dari gadis yang bodoh selain menolak salib adalah **memulai dengan Roh (manusia rohani) dan mengakhiri dengan daging.** Akibatnya, kehilangan urapan Roh Kudus. Dan manusia daging tidak bisa mewarisi kerajaan Surga.

Contoh gadis yang bodoh:

a. RAJA SAUL

1 Samuel 10: 1, 6

10:1. Lalu Samuel mengambil buli-buli berisi minyak, dituangnyalah ke atas kepala Saul, diciturnyalah dia sambil berkata: "Bukankah TUHAN telah mengurapi engkau menjadi raja atas umat-Nya Israel? Engkau akan memegang tampuk pemerintahan atas umat TUHAN, dan engkau akan menyelamatkannya dari tangan musuh-musuh di sekitarnya. Inilah tandanya bagimu, bahwa TUHAN telah mengurapi engkau menjadi raja atas milik-Nya sendiri:

10:6. Maka Roh TUHAN akan berkuasa atasmu; engkau akan kepenuhan bersama-sama dengan mereka dan berubah menjadi manusia lain.

ay. 1= bukti bahwa Saul diurapi oleh Roh Kudus (menjadi manusia rohani).

1 Samuel 16: 14

16:14. Tetapi Roh TUHAN telah mundur dari pada Saul, dan sekarang ia diganggu oleh roh jahat yang dari pada TUHAN.

= Saul sudah mulai dengan Roh, tapi diakhiri dengan manusia daging, tanpa urapan Roh Kudus lagi.

Mengapa Saul mengalami hal demikian?:

1. Karena Saul tidak taat dengar-dengaran pada Firman Tuhan.

1 Samuel 13: 13

13:13. Kata Samuel kepada Saul: "Perbuatanmu itu bodoh. Engkau tidak mengikuti perintah TUHAN, Allahmu, yang diperintahkan-Nya kepadamu; sebab sedianya TUHAN mengokohkan kerajaanmu atas orang Israel untuk selama-lamanya.

Sekalipun kita melayani dan menurut pikiran kita baik, tapi kalau tidak taat dengar-dengaran pada Firman, maka **pelayanan itu tidak akan diterima oleh Tuhan.**

2. Karena Saul marah tanpa sebab.

1 Samuel 18: 7-9, 11a

18:7. dan perempuan yang menari-nari itu menyanyi berbalas-balasan, katanya: "Saul mengalahkan beribu-ribu musuh, tetapi Daud berlaksa-laksa."

18:8. Lalu bangkitlah amarah Saul dengan sangat; dan perkataan itu menyebalkan hatinya, sebab pikirnya: "Kepada Daud diperhitungkan mereka berlaksa-laksa, tetapi kepadaku diperhitungkannya beribu-ribu; akhirnya jabatan raja itupun jatuh kepadanya."

18:9. Sejak hari itu maka Saul selalu mendengki Daud.

18:11. Saul melemparkan tombak itu, karena pikirnya: "Baiklah aku menancapkan Daud ke dinding."

Kalau Saul tidak taat dan marah tanpa sebab, akibatnya **ia kehilangan minyak urapan Roh Kudus dan kehilangan kerajaan.** Artinya tidak bisa masuk kerajaan Surga dan pelitanya padam.

b. JEMAAT GALATIA

Galatia 3: 3

3:3. Adakah kamu sebodoh itu? Kamu telah mulai dengan Roh, maukah kamu sekarang mengakhirinya di dalam daging?

Ini terjadi karena:

1. meninggalkan iman kepada Yesus yang disalib dan kembali pada taurat.

Galatia 3: 1-2

3:1. Hai orang-orang Galatia yang bodoh, siapakah yang telah mempesona kamu? Bukankah Yesus Kristus yang disalibkan itu telah dilukiskan dengan terang di depanmu?

3:2. Hanya ini yang hendak kuketahui dari pada kamu: Adakah kamu telah menerima Roh karena melakukan hukum Taurat atau karena percaya kepada pemberitaan Injil?

Galatia 2: 16

2:16. Kamu tahu, bahwa tidak seorangpun yang dibenarkan oleh karena melakukan hukum Taurat, tetapi hanya oleh karena iman dalam Kristus Yesus. Sebab itu kamipun telah percaya kepada Kristus Yesus, supaya kami dibenarkan oleh karena iman dalam Kristus dan bukan oleh karena melakukan hukum Taurat. Sebab: "tidak ada seorangpun yang dibenarkan" oleh karena melakukan hukum Taurat.

Tidak ada seorangpun yang bisa melakukan seluruh hukum taurat, **sehingga tidak ada seorangpun bisa dibenarkan oleh hukum taurat.**

Yesus adalah satu-satunya kehidupan yang mampu menggenapkan seluruh hukum taurat di kayu salib, sehingga setiap orang bisa dibenarkan dan hidup karena iman kepada Yesus.

Jadi, kalau kita percaya pada Yesus, kita bisa hidup dan dibenarkan.

Jemaat Galatia meninggalkan iman pada Yesus dan kembali pada taurat lagi. Artinya: **tidak dibenarkan lagi.** Dan ini merupakan suatu kebodohan, karena kalau tidak dibenarkan, hidup itu tetap dalam dosa dan dalam kutukan dosa, sehingga mengarah pada kebinasaan saat Yesus datang kedua kali.

2. meninggalkan pengajaran yang benar.

Galatia 1: 6-8

1:6. Aku heran, bahwa kamu begitu lekas berbalik dari pada Dia, yang oleh kasih karunia Kristus telah memanggil kamu, dan mengikuti suatu injil lain,

1:7. yang sebenarnya bukan Injil. Hanya ada orang yang mengacaukan kamu dan yang bermaksud untuk memutarbalikkan Injil Kristus.

1:8. Tetapi sekalipun kami atau seorang malaikat dari sorga yang memberitakan kepada kamu suatu injil yang berbeda dengan Injil yang telah kami beritakan kepadamu, terkutuklah dia.

Jangan sampai kita beralih dari pengajaran yang benar pada ajaran yang lain, karena itu hanya akan membuat hidup kita masuk dalam kutukan!

Kalau sudah mendengar ajaran lain, hidup itu akan tersesat dan kehilangan arah menuju kerajaan Surga.

Jadi, jemaat galatia ini tidak benar hidupnya dan tersesat.

Kalau hidupnya tidak benar, tapi ajarannya masih benar, maka masih bisa tertolong. Tapi kalau ajarannya sudah salah, maka tidak akan tertolong sampai Tuhan datang.

c. YUDAS

Yudas adalah kehidupan yang dipanggil dan dipilih oleh Tuhan, bahkan dipakai sebagai rasul dan bendahara. Ini merupakan bukti kalau Yudas adalah manusia rohani.

TETAPI Yudas mengakhiri dengan daging dan ia mati dengan isi perut terburai keluar.

Mengapa Yudas mengalami hal ini?:

1. Karena Yudas seorang pencuri.

Yohanes 12: 3-6

12:3. *Maka Maria mengambil setengah kati minyak narwastu murni yang mahal harganya, lalu meminyaki kaki Yesus dan menyekanya dengan rambutnya; dan bau minyak semerbak di seluruh rumah itu.*

12:4. *Tetapi Yudas Iskariot, seorang dari murid-murid Yesus, yang akan segera menyerahkan Dia, berkata:*

12:5. *"Mengapa minyak narwastu ini tidak dijual tiga ratus dinar dan uangnya diberikan kepada orang-orang miskin?"*

12:6. *Hal itu dikatakannya bukan karena ia memperhatikan nasib orang-orang miskin, melainkan karena ia adalah seorang pencuri; ia sering mengambil uang yang disimpan dalam kas yang dipegangnya.*

Mencuri ini terutama mencuri milik Tuhan (perpuluhan dan persembahan khusus).

3 milik Tuhan yang tidak boleh diganggu gugat:

- perpuluhan dan persembahan khusus,
- rumah Tuhan (tempat ibadah pelayanan dan menyembah Tuhan).
Mencuri rumah Tuhan, artinya tidak setia dalam ibadah pelayanan dan tidak setia dalam penyembahan.
- mempelai wanita Tuhan.

Yohanes 3: 29

3:29. *Yang empunya mempelai perempuan, ialah mempelai laki-laki; tetapi sahabat mempelai laki-laki, yang berdiri dekat dia dan yang mendengarkannya, sangat bersukacita mendengar suara mempelai laki-laki itu. Itulah sukacitaku, dan sekarang sukacitaku itu penuh.*

Wahyu 14: 1, 5

14:1. *Dan aku melihat: sesungguhnya, Anak Domba berdiri di bukit Sion dan bersama-sama dengan Dia seratus empat puluh empat ribu orang dan di dahi mereka tertulis nama-Nya dan nama Bapa-Nya.*

14:5. *Dan di dalam mulut mereka tidak terdapat dusta; mereka tidak bercela.*

Mempelai wanita adalah kehidupan yang sempurna, tidak ada dusta, tidak bercela.

Kalau hidup itu berdusta, maka kehidupan itu tidak bisa menjadi mempelai.

2. Karena Yudas adalah seorang pendusta(saat perjamuan terakhir dengan Tuhan).

3. Karena Yudas juga pengkhianat.

Pengkhianat sekarang adalah tidak setia dalam ibadah pelayanan dan penyembahan.

Akibatnya: Yudas mati dengan isi perut terburai dan diganti oleh Matias. Dan ini artinya tidak ada kesempatan lagi.

Kisah Rasul 1: 24-26

1:24. *Mereka semua berdoa dan berkata: "Ya Tuhan, Engkaulah yang mengenal hati semua orang, tunjukkanlah kiranya siapa yang Engkau pilih dari kedua orang ini,*

1:25. *untuk menerima jabatan pelayanan, yaitu kerasulan yang ditinggalkan Yudas yang telah jatuh ke tempat yang wajar baginya."*

1:26. *Lalu mereka membuang undi bagi kedua orang itu dan yang kena undi adalah Matias dan dengan demikian ia ditambahkan kepada bilangan kesebelas rasul itu.*

Hari-hari ini, biarlah kita sungguh-sungguh. Sebelum Tuhan datang, biarlah kita memperbaiki segalanya. Jangan sampai kita hanya mementingkan yang dulu saja. Tapi bagaimana keadaan kita sekarang, itulah yang harus kita perhatikan!

Gadis yang bijaksana, dimulai dengan daging dan diakhiri dengan Roh.

Contohnya adalah 1 penjahat yang disalib dengan Tuhan Yesus.

Lukas 23: 39-43

23:39. *Seorang dari penjahat yang di gantung itu menghujat Dia, katanya: "Bukankah Engkau adalah Kristus? Selamatkanlah*

diri-Mu dan kami!"

23:40. Tetapi yang seorang menegor dia, katanya: "Tidakkah engkau takut, juga tidak kepada Allah, sedang engkau menerima hukuman yang sama?"

23:41. Kita memang selayaknya dihukum, sebab kita menerima balasan yang setimpal dengan perbuatan kita, tetapi orang ini tidak berbuat sesuatu yang salah."

23:42. Lalu ia berkata: "Yesus, ingatlah akan aku, apabila Engkau datang sebagai Raja."

23:43. Kata Yesus kepadanya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya hari ini juga engkau akan ada bersama-sama dengan Aku di dalam Firdaus."

Kedua penjahat ini awalnya sama-sama mencela Tuhan.

Kalau kita mau bertobat, jangan menunda-nunda waktu.

Manusia daging seperti penjahat yang disalib, berarti:

- manusia gagal.
- tidak berdaya.
- tidak ada harapan dan masa depan lagi.
- kehidupan yang jahat dan najis, sampai mulut mencela Yesus. Kalau mulut mencela Yesus, artinya sempurna dalam kejahatan dan kenajisan.

Jadi, keadaan penjahat ini kacau secara jasmani dan rohani. Dan ini bagaikan pelita yang padam (tidak ada minyak urapan).

Tetapi di saat-saat akhir, **1 penjahat ini bisa berubah ke arah manusia rohani.**

ay. 41= keubahan itu dimulai dari MULUT yang mengaku dosa.

Malam ini, apapun keadaan kita, jangan putus asa. Mungkin sudah seperti penjahat ini yang hanya tinggal tunggu mati dan binasa.

Tapi **ada Roh Kudus yang menginsyafkan kita akan dosa.**

Kalau kita sudah diurapi Roh Kudus:

- **mulut hanya digunakan untuk mengaku dosa**, bukan lagi mencela Yesus dan tidak menyalahkan orang lain. Kalau diampuni, tidak berbuat dosa lagi.
- ay. 42= **mulut hanya digunakan untuk menyembah Tuhan.**

Wahyu 19: 6-7

19:6. Lalu aku mendengar seperti suara himpunan besar orang banyak, seperti desau air bah dan seperti deru guruh yang hebat, katanya: "Haleluya!Karena Tuhan, Allah kita, Yang Mahakuasa, telah menjadi raja.

19:7. Marilah kita bersukacita dan bersorak-sorai, dan memuliakan Dia! Karena hari perkawinan Anak Domba telah tiba, dan pengantin-Nya telah siap sedia.

Penyembahan kita pada Yesus sebagai Raja dan Mempelai Pria Surga dengan menggunakan kata "Haleluya".

HARI INI, biarlah urapan Roh Kudus turun atas kehidupan kita dan biarlah segala dosa-dosa kita tinggalkan.

Kalau kita diurapi Roh Kudus, **hasilnya: HARI INI kita bersama Tuhan di Firdaus.**

Artinya:

- secara jasmani, **kita mengalami suasana Firdaus.** Dari suasana gagal, kita bisa mengalami pemeliharaan dari Tuhan. Tuhan juga mampu menghapus segala kemustahilan.

Seringkali Tuhan biarkan kita seperti disalib dan tidak bisa apa-apa, supaya kita bisa belajar rendah hati dan hanya mulut kita yang berseru pada Tuhan.

- secara rohani, **kita mengalami keubahan hidup** dari manusia daging menjadi manusia rohani. Dan kita bisa menjadi penghuni Surga.

Wahyu 22: 14-15

22:14. Berbahagialah mereka yang membasuh jubahnya. Mereka akan memperoleh hak atas pohon-pohon kehidupan dan masuk melalui pintu-pintu gerbang ke dalam kota itu.

22:15. Tetapi anjing-anjing dan tukang-tukang sihir, orang-orang sundal, orang-orang pembunuh, penyembah-penyembah berhala dan setiap orang yang mencintai dusta dan yang melakukannya, tinggal di luar.

= **dosa-dosa yang tidak boleh ada lagi pada HARI INI.**

'anjing-anjing'= jatuh bangun dalam dosa.

Kalau sudah tidak ada dusta, kita tidak salah dalam perkataan. Artinya kita sempurna dan kita bisa menyongsong

kedatangan Yesus kedua kali untuk masuk dalam Yerusalem baru.

Yakobus 3: 2

3:2. Sebab kita semua bersalah dalam banyak hal; barangsiapa tidak bersalah dalam perkataannya, ia adalah orang sempurna, yang dapat juga mengendalikan seluruh tubuhnya.

Apapun keadaan kita malam ini, biarlah kita melembutkan hati dan Tuhan mampu membawa kita ke dalam suasana Firdaus.

Tuhan memberkati.